

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI KESEHATAN

Fitrah^{1*}, Kustia Anggereni², Ratna Indra Sari³

Program Studi Aministrasi Kesehatan STIKes Sumber Waras^{1,2,3}

*Corresponding Author : fitrahffg@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi kesehatan berbasis Rekam Medis Elektronik membawa revolusi dalam manajemen data pasien. Dengan mengintegrasikan data secara digital, RME menggantikan sistem manual yang sering memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Teknologi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pengambilan Keputusan klinis, dan memperbaiki kualitas layanan kesehatan. Aksesibilitas data yang lebih cepat dan akurat memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk berkolaborasi sekaligus mengurangi beban administrasi. Implementasi RME membutuhkan adaptasi pada berbagai level organisasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis implementasi RME terhadap pengurangan waktu dan biaya operasional pengolahan data administrasi dibandingkan dengan sistem manual, secara akurat dengan data yang lengkap sehingga tingkat keberhasilan implementasi RME dapat bermanfaat bagi pelayanan pasien di fasilitas kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain *Systemic Literatue Review* (SLR) berbasis PRISMA disertai pendekatan naratif untuk menjawab penelitian secara komprehensif. Analisis artikel ini memberikan temuan bahwa efektivitas implementas RME mampu mempercepat proses perekaman dan mengurangi beban kerja. Implementasi RME dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan. Namun perlu dioptimalkan dalam mengatasi tantangan secara teknis. Implementasi RME mengurangi waktu dan biaya operasional, meningkatkan akurasi dan kelengkapan data pasien, serta mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui kemudahan integrasi dan koordinasi antarunit layanan.

Kata kunci : administrasi, kinerja fasilitas kesehatan, RME

ABSTRACT

The application of electronic medical record-based health information systems has brought a revolution in patient data management. By digitally integrating data, RME replaces manual systems that are often time-consuming and error-prone. The technology is designed to improve administrative efficiency, accelerate clinical decision-making, and improve the quality of healthcare services. Faster and more accurate data accessibility allows interested parties to collaborate while reducing administrative burden. The implementation of RME requires adaptation at various levels of the organization so that the benefits can be felt optimally. This study was conducted with the aim of analyzing the implementation of RME on reducing the time and operational costs of administrative data processing compared to manual systems, accurately with complete data so that the success rate of RME implementation can be beneficial for patient services in health facilities. This study uses a qualitative descriptive method with a PRISMA-based Systemic Literatue Review (SLR) design accompanied by a narrative approach to answer the research comprehensively. The analysis of this article provides findings that the effectiveness of RME implementation is able to speed up the recording process and reduce the workload. The implementation of RME can be a strategic solution to improve the effectiveness of health services. However, it needs to be optimized in overcoming technical challenges. The implementation of RME reduces operational time and costs, improves the accuracy and completeness of patient data, and is able to improve the quality of health services through easy integration and coordination between service units.

Keywords : administration, health facility performance, RME

PENDAHULUAN

Administrasi kesehatan adalah bidang yang berfokus pada manajemen sistem dan layanan kesehatan agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Widaningsih & Ida Jalilah Fitria, 2023). Menyelenggarakan pelayanan administrasi terhadap pasien akan memberikan kepuasan dan kenyamanan dalam pelayanan kesehatan. Objek dalam administrasi kesehatan sangat erat kaitannya dengan sistem kesehatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan kesehatan (Nurfaika, 2022). Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, kebutuhan akan sistem administrasi kesehatan yang modern dan terintegrasi semakin mendesak. Peningkatan populasi, prevalensi penyakit tidak menular (PTM), dan pandemi global telah meningkatkan tekanan pada sistem kesehatan.

Efisiensi administrasi kesehatan menjadi kunci untuk mengelola sumber daya secara optimal. Selain itu ketimpangan geografis, sosial, dan ekonomi mempengaruhi akses masyarakat terhadap layanan kesehatan. Administrasi kesehatan memainkan peran penting dalam memastikan penerapan standar mutu dan keselamatan pasien di fasilitas kesehatan (Mailintina et al., 2024). Hal ini mencakup pengembangan sistem monitoring, audit klinis dan pelatihan staf serta sistem pembiayaan yang kompleks juga membutuhkan pendekatan administrasi untuk mendukung keberlanjutan layanan kesehatan. Kualitas layanan dan kepuasan pasien akan berdampak apabila cara layanan kesehatan tidak dikelola sebagaimana mestinya (A. Gunawan, 2023). Meningkatkan efisiensi administrasi kesehatan memerlukan komitmen untuk perubahan dan investasi dalam teknologi yang berkesinambungan. Penerapan sistem informasi kesehatan dengan menggunakan rekam medis elektronik (RME) dapat membantu mengintegrasikan data pasien, meminimalkan duplikasi, dan mempercepat pengambilan keputusan klinis (Amin et al., 2021a). Implementasi RME bertujuan untuk menggantikan sistem pencatatan manual dengan platform digital yang terintegrasi, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi kesalahan, dan memperbaiki kualitas layanan kesehatan (Yulia Lestari, 2024).

Sistem administrasi kesehatan seringkali mengalami kendala, seperti pencatatan data yang berulang, proses klaim yang lambat, dan kesalahan administrative dengan RME, pengelolaan data pasien menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga mengurangi beban administrasi manual. Selain itu prosedur pendaftaran yang rumit dan keterbatasan jumlah tenaga medis menambah kebingungan pasien dan memperlambat proses pelayanan (A. N. Gunawan et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi memungkinkan penerapan RME yang lebih canggih dengan fitur seperti integrasi data lintas fasilitas, analisis prediktif, dan pemantauan *real-time*. Namun, implementasi teknologi ini memerlukan adaptasi di berbagai level, mulai dari staf administrasi hingga tenaga medis. RME dapat meminimalkan kesalahan pencatatan pemberian obat atau kehilangan data pasien yang sering terjadi pada sistem manual. Dokter dapat dengan mudah mengakses riwayat kesehatan pasien, sehingga meningkatkan akurasi diagnosis dan keputusan klinis (Fauzi et al., 2024).

Implementasi RME tidak selalu berjalan mulus, karena tantangan biaya awal yang tinggi, resistensi dari pengguna, kurangnya peltihan, dan masalah interoperabilitas sistem. Keuntungan yang diperoleh harus dievaluasi dan dibandingkan dengan sumber daya yang digunakan. RME diharapkan dapat mengurangi biaya operasional dengan mempercepat proses administrasi dan mengurangi kebutuhan akan penyimpanan fisik dokumen (Rusdiana et al., 2024). Sehingga perlu diperhatikan efisiensi waktu, biaya, dan peningkatan produktivitas administrasi. Banyak negara yang telah mengadopsi kebijakan untuk mendorong digitalisasi sistem kesehatan, termasuk penerapan RME. Efektivitas RME dapat memberikan bukti ilmiah untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kebijakan kesehatan di masa depan. Strategi implementasi RME akan meningkatkan efisiensi administrasi kesehatan dan berdampak terhadap kepuasan pasien

dan tenaga kesehatan (Sari et al., 2024). Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas implementasi rekam medis elektronik dalam meningkatkan administrasi kesehatan: *systematic review*” untuk mengetahui sejauh mana implementasi RME dapat mengurangi waktu dan biaya operasional pengolahan data administrasi dibandingkan dengan sistem manual dalam kaitannya dengan akurasi dan kelengkapan data pasien serta keberhasilan implementasi RME di fasilitas kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis pedoman PRISMA. Teknik meta-analisis dan meta-sintesis digunakan untuk merangkum penelitian primer secara naratif mencakup identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, yang divisualisasikan melalui diagram alir. Seleksi data dilakukan pada 7 artikel meliputi pengembangan pertanyaan penelitian, desain kerangka konseptual, penetapan kriteria seleksi, pengembangan strategi pencarian, seleksi studi, penilaian kualitas, sintesis hasil studi, dan pelaporan temuan. Penelitian ini berfokus pada fasilitas kesehatan yang menggunakan atau mengadopsi RME dibandingkan dengan sistem manual, implementasi RME untuk efisiensi waktu, biaya, dan akurasi data, sistem manual atau tingkat adopsi RME untuk mendapatkan informasi mengenai efisiensi operasional, akurasi data, dan keberhasilan implementasi RME. Artikel yang digunakan membahas RME dan dampaknya pada administrasi kesehatan. Studi RME yang yang digunakan untuk memperoleh informasi di mulai periode 2014 hingga 2024. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menyajikan gambaran hasil berdasarkan formulasi masalah.

HASIL

Penelitian ini meninjau secara sistematis sebanyak 250 artikel yang mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari total tersebut didapatkan 7 artikel yang relevan berhasil diidentifikasi untuk mengungkapkan implementasi RME yang dapat mengurangi waktu dan biaya operasional pengolahan data administrasi dibandingkan dengan sistem manual. Pengaruh RME terhadap akurasi dan kelengkapan data pasien dalam administrasi kesehatan, serta pengaruh keberhasilan RME di fasilitas kesehatan. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis untuk menilai kesesuaian yang lebih mendetail untuk menjawab masalah penelitian. Analisis artikel memberikan temuan bahwa peningkatan kualitas layanan kesehatan sebagai bagian dari perkembangan teknologi dalam meningkatkan kompleksitas kebutuhan pasien. Implementasi RME menjadi solusi yang semakin diperhatikan. RME tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga berdampak pada kualitas layanan kesehatan dan keselamatan pasien. RME secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, standarisasi pengobatan, transparansi informasi, dan koordinasi perawatan. Fitur yang dimiliki seperti peringatan interaksi obat membantu mencegah kesalahan medis.

Efektivitas implementasi RME di Rumah sakit mampu mempercepat proses prekaman dan mengurangi beban kerja perekam medis. Namun, kendala seperti gangguan sinyal memerlukan perbaikan sistem untuk memaksimalkan manfaat RME. RME di rumah sakit mampu menurunkan biaya operasional melalui pengurangan penggunaan kertas dan map rekam medis, meskipun evaluasi cost-effectiveness masih diperlukan untuk optimalisasi pembiayaan. Dari segi sumber daya manusia, tata kelola, budaya kerja, dan infrastruktur teknologi, RME membawa pengaruh yang positif dan memerlukan kesiapan yang tinggi dalam keberhasilan implementasi. Selain itu integrasi RME di instalasi Rumah Sakit meningkatkan

efisiensi dan akurasi data, meskipun tantangan seperti resistensi staf dan keterbatasan infrastruktur tetap menjadi perhatian. Kinerja sistem RME tentu saja tidak terlepas dari pengembangan sistem yang baik sehingga meningkatkan efektivitas. Ketersediaan infrastruktur teknologi seperti perangkat keras, jaringan internet, dan kapasitas penyimpanan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi RME. Dengan demikian efektivitas implementasi RME dapat tercapai apabila memperhatikan efisiensi operasional dan administrasi, kesiapan dan infrastruktur, keamanan data dan akurasi informasi, hubungan kinerja sistem dan efektivitas pengguna, pelatihan dan pemahaman pengguna.

Secara keseluruhan implementasi RME berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas layanan kesehatan, dan keselamatan pasien, sehingga penting untuk memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai serta dukungan manajemen untuk mengatasi tantangan seperti resistensi staf dan kendala teknis. Sistem RME akan berjalan secara optimal jika dilakukan evaluasi berkala terhadap indikator kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang menyeluruh bagi tenaga kesehatan tentang penggunaan RME sangat penting terkait dengan peningkatan pemahaman dan penerimaan teknologi. Perlu dikembangkan kebijakan yang mendukung penerapan RME untuk meningkatkan efektivitas sistem secara berkelanjutan. Maka keberhasilan implementasi RME sangat bergantung pada dukungan manajemen infrastruktur, evaluasi dan penyempurnaan sistem, pelatihan dan edukasi pengguna, serta standar operasional dan kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi RME dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan, namun perlu dioptimalkan dalam mengatasi tantangan secara teknis dalam memenuhi kebutuhan penggunaan sistem RME.

PEMBAHASAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi, transformasi digital dalam layanan kesehatan menjadi kebutuhan yang tak terelakkan. Salah satu inovasi penting yang mendapat perhatian luas adalah implementasi Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem ini tidak hanya menawarkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi fondasi dalam meningkatkan akurasi data dan kualitas layanan kesehatan. Namun, bagaimana sebenarnya pengaruh RME dalam menjawab tantangan administrasi kesehatan modern. Pembahasan berikut akan mengeksplorasi peran RME dalam meredefinisi pengolahan data kesehatan, menjawab pertanyaan penelitian dengan temuan yang komprehensif.

Implementasi RME Dapat Mengurangi Waktu dan Biaya Operasional Pengolahan Data Administrasi Dibandingkan dengan Sistem Manual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi RME secara signifikan mampu mengurangi waktu dan biaya operasional dibandingkan dengan sistem manual. Dalam sistem manual, proses pencatatan data administrasi membutuhkan waktu yang lama, terutama dalam hal pengarsipan, pengambilan data pasien, dan dokumentasi layanan kesehatan. Sejalan dengan penelitian Wally et al. (2024) yang menyatakan bahwa dalam penatalaksanaan administrasi masih terdapat kendala penetapan sumberdaya manusia, sarana prasarana serta penggunaan teknologi yang digunakan masih manual sehingga kurang efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya dalam pengarsipan. Sebaliknya, RME memungkinkan pengolahan data secara otomatis, cepat, dan terintegrasi.

Menurut Amin et al. (2021) faktor keberhasilan implementasi RME memberikan manfaat yang sangat signifikan karena isi rekam medik lebih lengkap, efisiensi bisnis dan komunikasi, manfaat strategis, dan kemudahan akses informasi yang lebih cepat. Efisiensi waktu akan tercapai melalui pencarian dan pengambilan data yang lebih cepat karena tersedianya database terpusat. Penghapusan proses manual seperti pengisian formulir kertas dan pengarsipan fisik.

Hal ini akan berpengaruh terhadap pengurangan waktu tunggu pasien dalam proses administrasi yang dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Terlepas dari semua kemudahan RME tentu saja ada kendala teknis yang harus diatasi. Amin et al. (2021) juga menjelaskan hambatan implemtasi RME dimana sistem eror, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem lain, keterampilan SDM dibidang komputer kurang, dan listrik juga dapat mengganggu sistem RME, serta resiko sistem keamanan perlu diperhatikan. Semua itu tidak terlepas dari pengaruh biaya yang di peruntukan untuk fasilitas sistem RME. Jika biaya dan fasilitas terpenuhi dalam jangka panjang manfaat sistem RME akan memberikan keuntungan yang besar bagi pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan pengurangan biaya operasional yang dihasilkan dari penurunan kebutuhan penggunaan kertas, map, dan ruang penyimpanan dokumen fisik. Berkurangnya beban kerja staf administrasi karena banyak proses telah diotomatisasi.

Sejalan dengan hasil penelitian Surani et al. (2023) bahwa implementasi RME berkontribusi pada peningkatan biaya operasional dan perencanaan pengembangan RME menjadi bagian yang tak terpisahkan dari renstra Rumah Sakit yang disusul dengan timeline waktu, sesuai kompleksitas tempat pelayanan kesehatan. Dengan demikian implementasi RME dapat menghemat waktu namun, memerlukan investasi besar dalam pengadaan infrastruktur teknologi seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan staf. Dalam jangka panjang, manfaat efisiensi waktu dan biaya operasional lebih besar dibandingkan dengan sistem manual tetapi sangat bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Sistem pelayanan berjalan sesuai standar dan mengurangi terjadinya kesalahan. Meskipun RME dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan, namun penerapannya belum dijalankan secara maksimal.

Pengaruh RME terhadap Akurasi dan Kelengkapan Data Pasien Dalam Proses Administrasi Kesehatan

RME secara signifikan meningkatkan akurasi dan kelengkapan data pasien. Dalam sistem manual, pencatatan data seringkali rentan terhadap kesalahan manusia, seperti penulisan yang tidak jelas, penghilangan data, atau kerusakan dokumen fisik. Menurut penelitian Billy Susanto et al. (2024) Pengisian RME sangat lengkap, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan hukum. RME juga membawa dampak positif bagi persepsi petugas dan sikap dalam pengisian data. RME menyediakan peningkatan akurasi data karena memiliki fitur seperti validasi otomatis dan peringatan kesalahan input, RME memastikan informasi pasien yang dimasukkan sesuai dengan standar. RME mengintegrasikan data pasien secara komprehensif, termasuk riwayat medis, alergi, hasil laboratorium, dan perawatan sebelumnya. Fitur tambahan seperti peringatan interaksi obat memberikan dampak positif terhadap keselamatan pasien, mengurangi risiko kesalahan medis yang mungkin terjadi akibat interaksi obat yang tidak terdeteksi. Hal ini tidak hanya mendukung akurasi data tetapi juga membantu tenaga medis dalam pengambilan keputusan klinis.

Namun, kendala teknis seperti gangguan server atau keterbatasan kapasitas penyimpanan dapat memengaruhi kualitas pengolahan data. Sejalan dengan penelitian Sari Dewi & Silva (2023) menyebutkan bahwa masalah pada implementasi RME yaitu aspek kecepatan sistem, modul dan fitur, akurasi informasi, kualitas keluaran, integritas data, kendala teknis, biaya, keamanan data, kendala non teknis, efisiensi RME dan kualitas layanan RME. Oleh karena itu, infrastruktur yang memadai menjadi faktor penting untuk memastikan kelangsungan dan akurasi sistem RME.

Pengaruh Keberhasilan Implementasi RME di Fasilitas Kesehatan

Implementasi RME telah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas layanan kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan. dampak keberhasilan RME mempermudah

integrasi dan koordinasi antarbagian di fasilitas kesehatan, seperti antara bagian administrasi, dokter, dan laboratorium. Menurut Darmiani et al. (2024) menyimpulkan bahwa strategi integrasi yang efektif dapat memaksimalkan manfaat RME, meningkatkan keamanan data, dan memberikan efisiensi biaya operasional yang signifikan. Strategi integrasi tidak hanya memastikan bahwa RME dapat berjalan lancar, tetapi juga menciptakan sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan proses operasional di fasilitas kesehatan. Strategi integrasi yang efektif memungkinkan perlindungan data yang lebih baik melalui pengamanan berbasis teknologi. Sistem RME yang terintegrasi dalam hal enkripsi data, kontrol akses, dan autentikasi penggunaan mampu meminimalkan risiko kehilangan atau kebocoran data dibandingkan dengan sistem manual, dimana data seringkali rentan terhadap kerusakan fisik atau akses tidak sah. Strategi integrasi yang dirancang dengan baik dapat mengurangi ketergantungan dokumen fisik. Efisiensi ini berkontribusi pada pengurangan beban kerja staf administrasi, memungkinkan alokasi sumber daya manusia yang lebih optimal di area lain yang membutuhkan perhatian lebih besar. Keberhasilan implementasi RME berdampak pada peningkatan kepuasan pasien dan staf medis, karena proses pelayanan menjadi lebih cepat dan transparan.

Dengan tersedianya data pasien yang lengkap dan terpusat, tenaga medis dapat memberikan layanan yang konsisten sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan terutama dalam pengobatan. Sejalan dengan penelitian ini Indah & Anwar (2024) menyatakan bahwa RME memberikan manfaat yang signifikan dalam pengobatan, khususnya terkait kemudahan mengakses informasi medis yang akurat dan terorganisir. Informasi yang disajikan secara digital mempercepat akses kordinasi pasien antar unit layanan, serta data pasien dapat terbaca dengan jelas seperti catatan dokter, perawat, resep, dan riwayat pemberian obat. Hal ini mengurangi risiko kesalahan akibat interpretasi tulisan tangan dan meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan medis.

Pasien mendapat manfaat dari layanan yang lebih cepat dan akurat, sementara staf medis dan administrasi merasa terbantu dengan sistem yang memudahkan pekerjaan mereka. Namun, tantangan seperti resistensi staf terhadap perubahan teknologi dan keterbatasan infrastruktur tetap menjadi hambatan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi RME bergantung pada penyediaan pelatihan komprehensif bagi staf agar mereka memahami manfaat dan cara penggunaan RME. Perangkat keras, jaringan internet, dan sistem penyimpanan harus dipastikan mendukung kebutuhan operasional sistem RME. Monitoring terhadap kinerja sistem yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan teknis yang mungkin timbul.

KESIMPULAN

Implementasi RME Mengurangi Waktu dan Biaya Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RME secara signifikan mengurangi waktu dan biaya operasional pengolahan data administrasi dibandingkan dengan sistem manual. Sistem manual cenderung lambat karena melibatkan banyak proses fisik seperti pengarsipan dan pengambilan data. RME memungkinkan otomasi, pencarian data yang lebih cepat melalui database terpusat, dan penghapusan penggunaan kertas. Efisiensi ini berkontribusi pada penurunan beban kerja staf administrasi dan biaya operasional. Meski demikian, keberhasilan implementasi RME membutuhkan investasi awal yang besar untuk infrastruktur dan pelatihan, serta perbaikan kendala teknis seperti sistem error dan keamanan data.

RME Meningkatkan Akurasi dan Kelengkapan Data Pasien

RME mendukung peningkatan akurasi dan kelengkapan data pasien melalui fitur validasi otomatis, integrasi data komprehensif, dan peringatan kesalahan input. Hal ini mengurangi

risiko kesalahan medis, seperti akibat interpretasi tulisan tangan atau ketidaklengkapan data. Selain itu, RME menyediakan riwayat medis yang terstruktur sehingga mempermudah tenaga medis dalam pengambilan keputusan klinis. Meski demikian, kendala seperti gangguan server dan keterbatasan penyimpanan perlu diatasi dengan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai.

Keberhasilan Implementasi RME di Fasilitas Kesehatan

Implementasi RME meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan mempermudah integrasi dan koordinasi antarunit layanan. Strategi integrasi yang efektif menciptakan sinergi antara teknologi, SDM, dan proses operasional. Keberhasilan RME terlihat dari meningkatnya efisiensi operasional, keamanan data, dan kepuasan pasien. Pasien mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan akurat, sementara tenaga medis dan staf administrasi terbantu oleh sistem yang lebih mudah digunakan. Namun, tantangan seperti resistensi staf terhadap perubahan teknologi dan keterbatasan infrastruktur masih perlu diatasi melalui pelatihan komprehensif dan pengembangan infrastruktur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ketua STIKes atas dukungan, arahan, dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Suport dan kepercayaan yang Ibu berikan sangat berarti bagi kami, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Semoga kontribusi ini membawa manfaat besar bagi pengembangan ilmu dan institusi. Terimakasih atas segala perhatian dan kerja sama yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Setyonugroho, W., Hidayah, N., Brawijaya, J., Kasihan, K., Istimewa Yogyakarta, D., Studi Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, P., Author, C., & kunci-Rekam Medik Elektronik, K. (2021a). *Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif*. 8(1), 430–442. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Amin, M., Setyonugroho, W., Hidayah, N., Brawijaya, J., Kasihan, K., Istimewa Yogyakarta, D., Studi Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, P., Author, C., & kunci-Rekam Medik Elektronik, K. (2021b). *Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif*. 8(1), 430–442. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Billy Susanto, A., Poppy Yuniawati, R., Sukajie, B., Batukajang Kalimantan Timur, C., & Poppy Yaniawati, R. (2024). Efektivitas Rekam Medik Elektronik Di Klinik Kusuma Medical Center Batukajang Kalimantan Timur. *Jurnal.Uniki.Ac.Id/Index.Php/Idm*, 5(10). <https://doi.org/10.55178/idm.v5i10.394>
- Darmiani, S., Yuda Pratama, B., Maulani, J., Islamy, B., & Hidayat, T. A. (2024). Tantangan Integrasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Manajemen Rumah Sakit: Dampak pada Keamanan Data dan Efisiensi Biaya Operasional-A Systematic Review. *Jurnal Sosial Dan Sains*. <http://sosains.greenvest.co.id>
- Fauzi, M. R., Saimi, S., & Fathoni, F. (2024). Tantangan dan Solusi Administrasi Kesehatan di Era Digital (Tinjauan Literature Review atas Implementasi Teknologi). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1093–1103. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6219>
- Gunawan, A. (2023). *Pengantar Sistem Informasi Kesehatan*. www.penerbitlitnus.co.id
- Gunawan, A. N., Hanafi, R. A., Hanifa, N. I., Khathimah, H., Farahany, S., Saragih, T. R., Putri, Y. W., Atha, A., Putra, S., & Agustina, D. (2024). Analisis Hambatan Administrasi

- Terhadap Akses Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*
- Indah, N., & Anwar, A. (2024). "Harmonisasi Kesehatan dan Olahraga Untuk UNM Humanis Menuju Indonesia Emas Manfaat Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Pasien : Literature Review.
- Mailintina, Y., Sabrina Panjaitan, R., Wahdini, R., Yari, Y., La Ramba, H., Administrasi Kesehatan, S., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada, S. R., & Keperawatan, S. (2024). Efektivitas Sistem Administrasi Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan: Scoping Revie. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1).
- Nurfaika. (2022). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat.*
- Rusdiana, A., Yogaswara, D., Annashr, N. N., Fakultas, M., Kesehatan, I., Siliwangi, U., Kesehatan, D. P., & Fakultas, M. (2024). Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Faktor Hot-Fit Di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2023. In *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia* (Vol. 20, Issue 2).
- Sari Dewi, T., & Silva, A. A. (2023). Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik dari Perspektif Perekam Medis Dengan Metode PIECES. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 11(2). <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i2.597>
- Sari, I., Khoirurrizal Syahputra, A., Piksi Ganesh, P., Gatot Subroto No, J., Batununggal, K., & Bandung Jawa Barat, K. (2024). Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Radjak Hospital Group Article Information Abstract *Corresponding Author. In *EDU RMIK Journal* (Vol. 3, Issue 2). Oktober. <http://openjournal.masda.ac.id/index.php/MRHI/index>
- Surani, S., Perwirani, R., Astriyani, R., Hidayat, T., Surakarta, R., Surakarta, K., Yba, P., & Bandung, K. (2023). Implementasi Rekam Medis Elektronik Berkontribusi pada Peningkatan Biaya Operasional di RSUP Surakarta. In *Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 8, Issue 1).
- Wally, P., Mersatika Hartoyo, A., kunci, K., & Wally Universitas Haluoleo Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, P. (2024). Analisis Penatalaksanaan Administrasi Pada Klinik Pratama Di Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan*. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jakk>
- Widaningsih, & Ida Jalilah Fitria. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas DTP Gununganhalu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1).
- Yulia Lestari, L. (2024). *Implementasi Rekam Medis Elektronik Melalui SIKDA di UPTD Puskesmas Sukarasa Kota Bandung.*